

ABSTRAK

Meningkatnya keinginan untuk keluar menjadi salah satu tantangan bagi organisasi dalam mempertahankan sumber daya manusia, termasuk pada karyawan Kantor Pos KCU Semarang. Beban kerja yang tinggi dapat menjadi salah satu kondisi yang mendorong munculnya keinginan karyawan untuk meninggalkan organisasi. Di sisi lain, komitmen organisasi dapat berperan dalam menjelaskan hubungan antara beban kerja dan keinginan untuk keluar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap keinginan untuk keluar serta menguji peran komitmen organisasi dalam memediasi hubungan antara beban kerja dan keinginan untuk keluar pada karyawan Kantor Pos KCU Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) yang diolah menggunakan SmartPLS. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus dengan jumlah responden sebanyak 87 karyawan Kantor Pos KCU Semarang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari teori dan penelitian terdahulu. Selanjutnya, data dianalisis melalui pengujian model pengukuran dan model struktural untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk keluar. Selain itu, komitmen organisasi terbukti memediasi hubungan antara beban kerja dan keinginan untuk keluar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan karyawan, semakin tinggi pula kecenderungan karyawan untuk memiliki keinginan meninggalkan organisasi. Keinginan untuk keluar tersebut juga dapat terbentuk melalui peran komitmen organisasi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara beban kerja dan keinginan untuk keluar.

Kata kunci: Beban Kerja, Komitmen Organisasi, Keinginan untuk Keluar